

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK  
EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG INTERNA  
2 RSUD DR. SOEDARSONO PASURUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Oleh :  
EKA MAYA SARI  
Nim 2021611034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Salah satu tantangan yang saat ini masih menjadi perhatian di dunia yaitu meningkatnya Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan dunia karena 1/3 dari penduduk terinfeksi oleh Mycobacterium tuberculosis. Tujuan mengetahui ASKEP bersihan jalan nafas tidak efektif pasien TB paru di ruang Interna 2 Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan Tahun 2022. Jumlah klien sebanyak 3 orang, yaitu klien TB Paru di ruang Interna 2. Diagnosa keperawatan BJNTE. Tindakannya manajemen Jalan Napas. Sebelum diberikan tindakan asuhan keperawatan pada ketiga pasien didapatkan bahwa ketiga pasien mengalami pusing dan sesak sedangkan data objektif bahwa pasien mengeluh batuk sulit mengeluarkan dahak, sesak nafas, terdapat suara napas tambahan ronchi, terdapat secret. Dan ASKEP 3x24 jam terjadi perubahan dan sesuai dengan kriteria hasil yakni pasien tidak sesak dan pusing, dan sudah tidak batuk setelah diberikan tindakan keperawatan tersebut..Dengan demikian manajemen jalan napas dapat memberikan perubahan pada pasien dengan BJNTE.

***Kata Kunci: TB Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Meningkatnya Tuberkulosis Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan dunia karena kurang dari 1/3 penduduk terinfeksi oleh *Micobacterium tuberculosis*. Menurut data *Centres for Disease Control* (CDC) tahun 2020 tercatat 9.557 kasus TB Paru, terjadi peningkatan 1,6% ditahun 2021 (WHO, 2022). Angka prevalensi TB paru di Indonesia pada tahun 2021. Indonesia mencatata terdapat 845.000 kasus TB Paru dengan kasus kematian 98.000. Data kasus TB Paru di Jawa Timur mencapai 76.863 pada tahun 2021 (DINKES JATIM, 2021). Sedangkan data kasus TBC paru di Kota Pasuruan mencapai 762 kasus pada tahun 2021. Kasus TBC paru di RSUD Soedarsono Pasuruan selama 3 bulan terakhir mencapai 21 Tahun 2021, tingginya kejadian TBC hal ini disebabkan ada penderita tidak menjaga kesehatan sehingga menular ke orang lain.

Proses penyebaran bakteri melalui droplet sehingga mudah untuk terpapar dan apabila sudah terpapar maka bakteri mulai membelah diri, sehingga akan terjadi proses infeksi ke calon penderita lain (Naga, 2012). TB paru menimbulkan gejala seperti keringat malam, mual, sesak, BB menurun, batuk darah atau dahak (Muttaqin, 2011). Adapun terkumpul secret pada jalan napas, sehingga mengakibatkan bersihan jalan napas tidak efektif (Yuliati Alie, Rodiyah, 2013). Penderita TB paru diagnosa keperawatan yang muncul yakni bersihan napas tidak efektif karena terjadi spasme pada jalan napas (Fadilah, 2016). Untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan pada pasien TB paru maka perlu ditindaklanjuti oleh tenaga kesehatan

Peran perawat dalam memberikan ASKEP pasien TB yaitu melakukan tindakan. Menurut PPNI (2016) pengkajian pada pasien TB paru menggunakan pengkajian BJNTE. Diagnosa berfokus pada BJNTE (PPNI, 2016). Menurut DPP PPNI (2019), tujuan dan kriteria hasil sesuai SLKI. Terdapat tindakan yang dapat menanggulangi BJNTE dan intervensi yang telah direncanakan (SIKI, 2019). Dan evaluasi menggunakan SOAP (Hidayat, 2012).

OAT merupakan terapi medis bagi pasien TB Paru Penelitian Vega Tamara et al., (2022) terapi non medis yakni aromaterapi daun mint yang mampu menurunkan sesak serta mengeluarkan sekret. Sundari et al., (2021) juga membuktikan inhalasi daun mint bisa mengatasi BJNTE, mengurangi sesak nafas dan mampu mengeluarkan sputum pada pasien TB paru. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Ruang Interna 2 Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan Tahun 2022”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pelaksanaan ASKEP BJNTE pada pasien TB paru di ruang Interna 2 Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan Tahun 2022,?

## **1.3 . Tujuan**

Bertujuan mengeksplorasi ASKEP BJNTE pada pasien TB paru di ruang Interna 2 Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan Tahun 2022.

## **1.4 . Manfaat**

Manfaat penelitian dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Hasil laporan kasus ini sebagai pengalaman yang nyata dan memperdalam keterampilan asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan masalah keperawatan BJNTE.

#### **1.4.2 Manfaat bagi Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan**

Masukan untuk pemberian ASKEP TB paru dengan masalah keperawatan BJNTE.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga**

Mampu memberikan ASKEP dengan baik agar mengatasi masalah keperawatan BJNTE pada penderita TB.

#### **1.4.4 Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners**

Memberikan informasi ASKEP pada pasien TB dengan masalah keperawatan BJNTE.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahid, I. S. (2013). *Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi*. Jakarta: TIM.
- Achmad hudoyo, dkk. (2012).. Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) The Indonesian Association Against Tuberculosis. Vol.8. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*. Dilihat pada 03 Desember 2016.<http://www.ppti.info>.
- Agustina Dewi. (2017). Hubungan Tingkat Kepositifan BTA Dalam Sputum dengan Gejala Klinis TB Paru BTA (+) Di RSUD Raden Matther.
- Afifah, N., & Sumarni, T. (2022). Studi Kasus Gangguan Oksigenasi Pada Pasien Tb Paru Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(1), 75-80.
- Bachtiar, A. (2015). Pelaksanaan Pemberian Terapi Oksigen Pada Pasien Gangguan Sistem Pernapasan. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 12.
- Brunner & Suddart. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12*. Jakarta: EGC
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruhan. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Pasuruhan Tahun 2015*. Dilihat pada 2016-03-31 13:01:13. <http://dinkes.jatimprov.go.id/>.
- Dinkes Jatim. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. [https://dinkes.jatimprov.go.id/index.php?r=site/file\\_list&id\\_file=10&id\\_berita=8](https://dinkes.jatimprov.go.id/index.php?r=site/file_list&id_file=10&id_berita=8)
- Doenges, Marilyn E.dkk.(2000). *Rencana Asuhan Keperawatan & Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien. Edisi III*. EGC.Jakarta
- Fadilah, L. (2016). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penderita TB Paru dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di RSUD dr.Wahidin Sudiro Husodo Mojokero. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penderita TB Paru dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di RSUD dr.Wahidin Sudiro Husodo Mojokero* , 1-10.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. <http://repository.litbang.kemkes.go.id/3514/>
- Riskesdas*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-ri-set-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- Kemenkes RI. (2008). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta Gerdunas TB. Edisi 2 hal. 4-
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI. <http://ebook.poltekkestasikmalaya.ac.id/2020/08/13/ri-set-kesehatan-dasar-riskesdas-2013/>

- Kristiani, D. (2016). Pengaruh Teknik Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sekret Pada Pasien TB Paru. *Jurnal AKP*, 13.
- Kriswanti Heny. (2016). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Yang Mengalami Bronkopneumonia Dengan Masalah Ketidakefektifan Pola Nafas di Ruang Anak Seruni RSUD Jombang*. Jombang: Insan Cendikia Medika.
- Kurniawan, Nurmasadi, dkk. (2015). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru*. Jom Volume 2 Nomor 1.
- Kusmawijaya Tri. (2015). *Asuhan Keperawatan Pada Af Dengan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Kasus ISPA. Jombang*. Insan Cendikia Medika.
- Leni Sundari, Nury Luthfiyatil Fitri, Janu Purwono. (2021) Penerapan Inhalasi Sederhana Menggunakan Daun Mint (Mentha Piperita) Terhadap Penurunan Sesak Nafas Pada Pasien Tb Paru. Vo.2 (1)
- Majompoh Aneci Boki, dkk. (2013). Pengaruh Pemberian Posisi Semi Flower Terhadap Kesetabilan Pola Nafas Pada Pasien TB Paru Di Irina C5 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Menado. *Jurnal keperawatan (e-kp)*. Vol 3 no 1. Dilihat pada 03 Januari 2016. <http://ejournal.unsrat.ac.id/>.
- Muttaqin, A. (2008). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mutaqqin, Arif. (2008). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika
- Naga, S. S. (2012). *Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nugraha, A., Yudha, E. K., Pangastuti, H. S., Patimah, I., Yuniar, I., Purnawan, i., et al. (2016). *Rencana Asuhan Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: EGC.
- Nugroho, A. T. (2014). *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press
- Nurarif H. Amin & Kusuma Hardi. (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) NIC-NOC*. Mediacion Publishing
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian: pendekatan praktis (edisi 3)*. Jakarta. Salemba Medika
- Pricilla LeMone, K. M. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Sandria, A. (2015). *Asuhan Keperawatan Pada Tn.I Diabetes Melitus Komplikasi Selulitis Pedis Di Ruang Melati RSUD Dr.Haryoto Lumajang Tahun 2015*. Lumajang: tesis tidak diterbitkan.
- Soemantri, I. (2012). *Asuhan keperawatn pada klien dengan gangguan sistem pernapasan, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.

- Untung Suseno Sutarjo, dkk. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Dilihat pada 03 Desember 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.kemkes.go.id>.
- Vega Tamara, Sri Nurhayati, Ludiana. (2022) Penerapan Inhalasi Sederhana Menggunakan Aromaterapi Daun Mint (Mentha Piperita) Terhadap Sesak Nafas Pada Pasien Tb Paru.
- Wahid, A.; dan Suprpto, I. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah, Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Saluran Pernapasan, Ed 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wibowo, A., Jadmiko, N. A. W., & Kep, M. (2016). *Upaya penanganan gangguan bersihan jalan nafas pada pasien tuberculosis di rsud dr. Soehadi prijonegoro* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- WHO. (2017). Global Tuberculosis Report. *Global Tuberculosis Report, 2*. [https://reliefweb.int/report/world/global-tuberculosis-report-2017?gclid=EAIaIQobChMIhsuE6crv\\_AIVLtdMAh25JQ3BEAAYASAAEgJdgd\\_BwE](https://reliefweb.int/report/world/global-tuberculosis-report-2017?gclid=EAIaIQobChMIhsuE6crv_AIVLtdMAh25JQ3BEAAYASAAEgJdgd_BwE)
- Wibowo, A. (2016). Upaya Penangan gangguan Bersihan Jalan nafas Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD dr. Soehadi Prijenegoro. Surakarta: Naskah Tidak Dipublikasikan.
- Wijaya, S, Andra & Yessie M,. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 1*. Edisi 1.
- Wilkinson, J. M. (2015). *Diagnosis Keperawatan0*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization. 2022. *Global Tuberculosis Report, Centres for Disease Control (CDC)*. [https://reliefweb.int/report/world/global-tuberculosis-report-2022?gclid=EAIaIQobChMI187szMrv\\_AIVfpJmAh1idgX-EAAYASAAEgJzAPD\\_BwE](https://reliefweb.int/report/world/global-tuberculosis-report-2022?gclid=EAIaIQobChMI187szMrv_AIVfpJmAh1idgX-EAAYASAAEgJzAPD_BwE)
- Yuliati Alie, Rodiyah. (2013). Pengaruh Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang. *Pengaruh Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang*, 15-21..